

## ABSTRAK

PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN  
PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

Krisna Wahyu Prahmawati  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2006

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan Pemerintah Kota Yogyakarta periode tahun anggaran 2002 dan 2003. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rasio keuangan dan analisis varians terhadap APBD. Analisis rasio keuangan ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemandirian, tingkat efektivitas dan efisiensi, tingkat keserasian, *debt service coverage ratio (dscr)* dan tingkat pertumbuhan. Analisis Varians digunakan untuk membandingkan antara kinerja aktual dengan yang dianggarkan pada APBD untuk dua tahun anggaran di Pemerintah Kota Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Analisis rasio yang terdiri atas: Rasio kemandirian menunjukkan tingkat kemandirian keuangan Pemkot Yogyakarta untuk tahun anggaran 2002 dan tahun 2003 diperoleh kesimpulan masih sangat rendah dan menunjukkan pola hubungan instruktif. Analisis rasio efektivitas untuk tahun anggaran 2002 dan tahun 2003, menunjukkan kinerja Pemerintah Kota Yogyakarta dalam memungut Pendapatan Asli Daerahnya sudah efektif. Analisis Rasio Efisiensi menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Yogyakarta khususnya Kantor pelayanan pajak daerah dalam melakukan pemungutan pajaknya untuk tahun anggaran 2002 dan tahun 2003 kinerjanya dalam pemungutan pajaknya sudah efisien. Berdasarkan hasil perhitungan rasio keserasian untuk tahun anggaran 2002 prosentase alokasi dana belanja rutin lebih besar daripada prosentase belanja pembangunan. Hal ini menunjukkan bahwa prosentase belanja untuk kepentingan pembangunan sarana dan prasarana masyarakat cenderung lebih kecil. Untuk tahun anggaran 2003, menunjukkan bahwa kinerja Pemerintah Kota Yogyakarta sudah lebih baik dalam meningkatkan pelayanan pembangunan sarana dan prasarana masyarakatnya, yaitu prosentase alokasi dana untuk belanja pelayanan publik lebih besar. Berdasarkan hasil perhitungan tentang kajian atas kemampuan Pemerintah Kota Yogyakarta untuk meminjam (*debt service coverage ratio*) untuk tahun anggaran 2002 menunjukkan angka minus, sehingga ditarik kesimpulan tidak dapat melakukan pinjaman. Sedangkan untuk tahun anggaran 2003, Pemerintah Kota Yogyakarta dapat melakukan pinjaman dana maksimal Rp.32,6 Milyar apabila membutuhkan dana. Dari hasil perhitungan pada dua tahun anggaran tersebut menunjukkan bahwa kinerja Pemerintah Kota Yogyakarta untuk tahun anggaran 2003 lebih baik dari pada tahun anggaran 2002 dari sisi kemampuan membayar hutangnya. Rasio pertumbuhan APBD Pemkot Yogyakarta pada tahun anggaran 2002 sampai 2003

menunjukkan kinerja pertumbuhan APBD positif meskipun kecenderungan pertumbuhannya semakin berkurang. (2) Berdasarkan hasil analisis varians terhadap APBD secara umum menunjukkan kinerja APBD untuk tahun anggaran 2002 dan 2003 sudah efektif (baik) dan efisien.



**ABSTRACT**

**The Measurement of Financial Performance  
of Municipal Government of Yogyakarta**

**Krisna Wahyu Prahmawati  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
002114068**

This research aimed to observe the level of finance performance of Municipal Government of Yogyakarta for the budgeting period of 2002 and 2003. The technique of collecting data was conducted by interview and documentation. The technique of data analysis was conducted using financial ratio analysis and variance analysis on APBD. The Financial ratio analysis was conducted to get the information about level of financial independence, level of effectiveness and efficiency, level of conformity, debt service coverage ratio and level of growth. The variance analysis was conducted to compare the actual performance and the one planned in APBD for two periods of budget year at municipal government of Yogyakarta.

The result showed that: (1) The analysis ratio consisting of independence ratio showed very the low level of financial independence and instructive relationship pattern. Effectiveness ratio analysis for the period 2002-2003 showed that the performance of municipal government of Yogyakarta in collecting PAD was already effective. Efficiency ratio analysis showed that the municipal government particularly in regional tax service in collecting taxes had efficient performance. Based on conformity ratio calculation for 2002 budget year, percentage allocation of routine expense fund was bigger than percentage of development expense fund. This showed that percentage of expense for public facilities development tend to be smaller. In the budget year of 2003 it was showed that government performance was better in increasing public facilities development service. Based on result of the ability of municipal government in borrowing (DSCR) for the budget year of 2002 it showed negative number, it can be concluded that the government can not borrow. In budget year of 2003, municipal government was still able to get loan maximum of Rp 32,6 billion. The result of calculation for those two budget year showed that the performance of municipal government in 2003 was better than the one in 2002 in ability to pay debt. The growth ratio of APBD of municipal government in the budget year of 2002 and 2003 showed positive growth performance eventhough the growth itself tend to decrease. (2). The result of variance analysis on APBD generally showed that the performance of APBD in the budget year of 2002 and 2003 was already effective and efficient.